



Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah

Volume 5 No 1, Juni 2023

p-ISSN 2774-8758

e-ISSN 2746-5829

**KONTRIBUSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH IMAM
ASY SYAFII PEKANBARU TERHADAP PERKEMBANGAN BANK
SYARIAH**

Delima Afriyanti

Program Studi Perbankan Syariah, STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru

delima.afriyanti@gmail.com

ABSTRACT

The development of the Islamic financial industry in Indonesia is quite significant and requires human resources that have quality and quantity in accordance with their qualifications. The problem is that the growth of the Islamic financial industry, especially Islamic banking, has not been matched by the availability of adequate human resources, for this reason an active role is needed from stakeholders, one of which is Islamic universities, especially Islamic banking study programs that are able to create, produce and prepare human resources that are qualified and have competencies in accordance with the needs of Islamic banking. This research method is descriptive qualitative with the research objective of knowing the contribution of STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru to the development of Islamic banks. In an effort to produce graduates of Islamic banking study programs, STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru actively contributes with its role; 1) Establishing cooperation with institutions, Islamic financial institutions and local governments as stated in the implementation of the MoA of the Islamic Banking Study Program, such as one of the collaborations with PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc. Arifin Ahmad Pekanbaru. Where the form of cooperation is not only in managing the payment of student tuition fees, but also in supporting student internships and research activities for lecturers and students, 2) Formulating a curriculum that is in accordance with the Islamic Banking Study Program, 3) Improvement and development in the research of lecturers and students of the Islamic Banking Study Program, 4) Procurement of textbooks that are relevant to the courses taught by lecturers, 5) Providing facilities and infrastructure that support the activities of the Islamic Banking Study Program, and 6) Providing competent teaching staff.

Keywords: *Development of Islamic banks, Islamic Universities*

ABSTRAK

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia cukup signifikan dan membutuhkan SDM yang memiliki kualitas dan kuantitas sesuai dengan kualifikasinya. Permasalahannya yaitu dalam pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah belum diimbangi dengan ketersediaan SDM yang memadai, untuk itu diperlukan peran aktif dari *stakeholder* salah satunya yaitu perguruan tinggi Islam khususnya program studi perbankan syariah yang mampu menciptakan, menghasilkan dan mempersiapkan SDM yang sesuai dengan kualifikasi dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan perbankan syariah. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kontribusi dari STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru terhadap perkembangan bank syariah. Dalam upaya menghasilkan lulusan program studi perbankan syariah, STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru berkontribusi aktif dengan perannya; 1) Menjalin kerjasama dengan institusi, lembaga keuangan syariah dan pemerintah setempat yang tertuang dalam pelaksanaan MoA Prodi Perbankan Syariah, seperti salah satu kerjasama dengan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc. Arifin Ahmad Pekanbaru. Dimana bentuk kerjasama selain pada pengelolaan pembayaran uang kuliah mahasiswa/i, juga pada dukungan kegiatan magang mahasiswa/i serta penelitian dosen dan mahasiswa/i, 2) Merumuskan kurikulum yang sesuai dengan Program Studi Perbankan Syariah, 3) Peningkatan dan pengembangan pada penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, 4) Pengadaan buku ajar yang relevan dengan mata kuliah yang diampu dosen, 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan pada Program Studi Perbankan Syariah, dan 6) Menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten.

Kata Kunci : *Perkembangan bank Syariah, Perguruan Tinggi Islam*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya Perbankan syariah di Indonesia saat ini terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, meski terdapat hambatan, tantangan serta isu strategis ditengah masyarakat yang harus diselesaikan. Berdasarkan hasil Kajian Transformasi Perbankan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018, terdapat isu-isu strategis yang menghambat akselerasi pertumbuhan bisnis perbankan syariah, antara lain; belum tersedianya diferensiasi model bisnis yang signifikan, Sumber daya manusia (SDM) yang kurang optimal baik kualitas dan kuantitasnya, serta rendahnya tingkat literasi dan inklusi masyarakat tentang Perbankan Syariah. Pengembangan perbankan syariah selaras dengan arah kebijakan internal dan eksternal pada pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia yang membawa visi mewujudkan perbankan syariah yang berdaya saing tinggi, resilient, dan berkontribusi dalam perekonomian nasional dan pembangunan sosial.

Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari jaringan kantor di Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1. Jaringan kantor Perbankan Syariah 2022

Kelompok Bank	2021	2022
Bank Umum Syariah	2035	2036
Unit Usaha Syariah	444	444
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	495	495
Total	2974	2975

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, diakses tahun 2023

Berdasarkan data Jaringan Kantor Perbankan Syariah tahun 2021, dapat diuraikan bahwa Bank Umum Syariah berjumlah 2035, Unit Usaha Syariah berjumlah 444, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berjumlah 495 dengan total **2974**. Mengalami peningkatan pada tahun 2022, pada Bank Umum Syariah menjadi 2036 dengan total Jaringan Kantor Perbankan Syariah berjumlah **2975**.

Pertumbuhan perbankan syariah yang semakin pesat tentunya sesuai dengan visi yang telah di tetapkan dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Akan tetapi hal ini tidak akan terwujud jika tidak didukung oleh SDM syariah yang berkompeten dari segi kualitas dan kuantitasnya (Rini Elvira: 2015:53-54). SDM syariah salah satunya bersumber dari kontribusi institusi-institusi pendidikan Islam yang menghasilkan lulusan yang berkompeten, mampu bersaing didunia kerja, dan berakhlakul karimah.

Terkait dengan hal yang diuraikan diatas, adanya berbagai isu-isu strategis yang menjadi permasalahan pada Perbankan Syariah untuk dapat menyelesaikan dan mencari solusi terbaik agar pengembangan Perbankan Syariah terus meningkat ke penjuru dunia. Salah satu hal utama yang harus diselesaikan yaitu permasalahan SDM Syariah melalui institusi pendidikan Islam.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Imam Asy Syafii (STIES IMSYA) Pekanbaru merupakan perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2016, memiliki 7 program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Melalui Program Studi Perbankan syariah yang dimana memiliki visi "*Menjadi program studi pelopor dan pembaharu Ilmu Perbankan Syariah dan praktek keterampilan pengelolaan keuangan syariah mikro berbasis digital Tahun 2036*" STIES IMSYA Pekanbaru diharapkan memberikan kontribusi dengan menjaga, meningkatkan dan mengembangkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melahirkan para sarjana ekonomi yang berjiwa akademisi, berpengetahuan luas, berkarakter islami dan berwawasan rahmatan lil alamin sejalan dengan visi dan misinya (<https://sties-imamsyafii.ac.id/>).

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan STIES IMSYA Pekanbaru dalam mempersiapkan SDM Syariah guna mendukung perkembangan Perbankan Syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Perbankan Syariah

Merupakan Entitas yang perannya dalam kegiatan *Funding* (penghimpunan dana), *Financing* (penyaluran dana), dan *Service* (Jasa). Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dan ditetapkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu pada UU Perbankan Syariah mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dalam menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, ataupun dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif) (<https://www.ojk.go.id/>).

b. Sumber Daya Manusia Syariah

Merupakan potensi manusia yang menjadi motor penggerak pada suatu perusahaan, lembaga atau bank yang mampu memberikan kontribusi terbaik dalam pencapaian tujuan organisasi dan memberikan kepuasan terhadap individu itu sendiri (Azwardi:2021:1).

SDM yang unggul berbasis syariah harus diletakkan fondasi kesadaran spritual (hamba Allah) dan rasional (khalifah Allah). Sebagai hamba Allah, manusia menjadi makhluk yang ta'at yang senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan sebagai khalifah Allah, manusia menjadi makhluk yang berhasil dan sukses melalui dukungan ilmu pengetahuan (Amiur Nurdin: 2010:10).

Dalam mempersiapkan SDM Syariah syarat penting pada adanya keilmuan, keterampilan secara umum yang dimiliki, dan profesional. Hal ini akan lebih efektif dilakukan melalui lembaga pendidikan di Perguruan Tinggi . SDM yang handal merupakan pondasi berkembangnya ekonomi dan keuangan syariah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Qashash ayat 26 (Al-Qur'an Cordoba, 2012):

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَفْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ

اسْتَفْجَرْتُ الْقَوِيَّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.” QS. Al-Qashash:26

a) Kualifikasi SDM Berkualitas

Dalam mempersiapkan dan melahirkan SDM berbasis syariah yang berkompeten dari segi kualitas dan kuantitasnya, ada beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut :

- 1) Paham akan nilai-nilai moral
- 2) Paham akan konsep dan tujuan dari ekonomi syariah
- 3) Memahami konsep dan transaksi dalam bermuamalah
- 4) Mengenal dan memahami mekanisme kerja pada lembaga ekonomi dan keuangan syariah
- 5) Mengetahui dan memahami mekanisme kerja dan cara berinteraksi pada lembaga ekonomi dan keuangan syariah
- 6) Mengetahui dan memahami hukum dasar baik hukum syariah maupun hukum positif yang berlaku
- 7) Menguasai bahasa dari sumber ilmu yaitu *Arabic* dan *English*

b) Standar SDM pada Bank Syariah

Salah satu masalah nasional yang dihadapi Indonesia khususnya perbankan syariah adalah mencari SDM perbankan syariah yang berkompeten. Sebagian besar perbankan syariah masih mengambil SDM dari jurusan-jurusan konvensional yang potensial. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya jurusan ekonomi dan perbankan syariah di perguruan tinggi Indonesia yang menyebabkan terbatasnya SDM dengan pengetahuan syariah untuk dapat menjalankan perekonomian syariah (Abdul Ghofur Anshori: 2010:18).

Adapun standar SDM pada bank syariah dapat diuraikan sebagai berikut (Agustianto: 58-59) :

- 1) Mampu memahami nilai moral dalam aplikasi ekonomi syariah atau muamalah
- 2) Mampu memahami konsep dan tujuan serta aplikasi transaksi-transaksi dalam ekonomi syariah
- 3) Mengetahui dan memahami mekanisme kerja pada lembaga ekonomi dan keuangan syariah
- 4) Memahami dan mengetahui tentang hukum baik hukum syariah maupun hukum positif yang berlaku
- 5) Mampu menguasai bahasa *English* dan *Arabic*

Perbankan syariah juga memperhatikan kualitas dari SDM yang menjadi bagian penting dari industri tersebut, meliputi (Rini Elvira: 8) :

- 1) Memiliki kompetensi dan profesionalitas pada bidang perbankan

- 2) Memiliki nilai *akhlak* dan *akidah*. SDM dalam perbankan syariah harus memberikan cerminan pada masyarakat.
- 3) Mampu memberikan pelayanan yang baik tentang produk perbankan syariah yang menjadi solusi permasalahan dan pengelolaan keuangan serta yang dibutuhkan oleh masyarakat

c. Perguruan Tinggi Islam

Perguruan tinggi di Indonesia terbagi menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK). Lembaga pendidikan tersebut berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi yang terdiri dari Strata satu (SI) bergelar Sarjana, Diploma I dan II bergelar A.Ma, Diploma III bergelar A.Md, Pascasarjana atau Strata dua (S2) bergelar Magister dan Strata tiga (S3) bergelar Doktor (DR) (Taliziduhu: 1988:39).

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang masuk dalam proses belajar mengajar dalam artian berusaha memperoleh pengetahuan dan berperilaku baik dan benar tentang sesuatu dari lingkungannya (UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: 2003:20).

Sebagaimana Al-quran menjelaskan akan pentingnya pengetahuan dan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi pada surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”*. QS. Al-Mujadalah : 11

Dari ayat diatas, dapat diartikan bahwa pentingnya suatu pendidikan dalam kehidupan manusia.

Pendidikan khususnya ekonomi Islam ditentukan oleh beberapa poin sebagai berikut (Kepmendiknas No 232/U/2000 dan Kepmendiknas No 045/U/2002) :

- 1) Kurikulum pada ekonomi Islam di PTAI dan PTU harus mencakup pada kompetensi umum dan pendukung dengan 5 elemen inti yang dapat dikelompokkan yaitu; MPK, MKK, MKB, MPB, DAN MBB
- 2) Model pembelajaran yaitu *problem solving* dan *reasoning*, *model inquiry training*, *model problem based instruction*, model pembelajaran perubahan konseptual, model *group investigation*;
- 3) SDM khususnya dosen, harus memahami ekonomi syariah dan linieritas untuk bidang keilmuannya
- 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Kultur akademik kerjasama dan kondusif
- 6) Kelembagaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Dengan lokasi penelitian di STIES IMSYA Pekanbaru yang mengumpulkan data-data informasi bersumber dari Program Studi Perbankan Syariah melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur pada pengajar dan pengelola program studi untuk mendukung hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kontribusi STIES IMSYA Pekanbaru Terhadap Perkembangan Bank Syariah

Kontribusi utama yang dapat dilakukan STIES IMSYA Pekanbaru sebagai perguruan tinggi swasta dengan fokus pada ilmu *tarbiyah*, *syariah*, dan *ushuluddin* yaitu menyediakan dan menghasilkan SDM syariah melalui lulusan. Untuk mendukung ketercapaian lulusan yang berkualitas, *berakhlakul karimah* dan siap bersaing didunia kerja, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru melalui Program Studi Perbankan Syariah sebagai berikut (STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru, tahun 2023) :

- 1) Menjalin kerjasama dengan institusi, lembaga keuangan syariah dan pemerintah setempat yang tertuang dalam pelaksanaan MoA Prodi Perbankan Syariah, seperti salah satu kerjasama dengan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc. Arifin Ahmad Pekanbaru. Dimana bentuk kerjasama selain pada pengelolaan pembayaran uang kuliah mahasiswa/i, juga pada dukungan kegiatan magang mahasiswa/i serta penelitian dosen dan mahasiswa/i
- 2) Merumuskan kurikulum yang sesuai dengan Program Studi Perbankan Syariah. Dengan jumlah 33 mata kuliah dan 144 SKS.
- 3) Peningkatan dan pengembangan pada penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

- 4) Pengadaan buku ajar yang relevan dengan mata kuliah yang diampu dosen
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan pada Program Studi Perbankan Syariah

STIES IMSYA Pekanbaru sebagai tempat untuk menciptakan dan melahirkan lulusan SDM Perbankan Syariah membekali para lulusan dengan ilmu baik secara teoritis maupun praktis meliputi:

- 1) Memiliki Kurikulum yang sesuai dengan Prodi Perbankan Syariah / tepat, mengkombinasikan mata kuliah yang memberikan pengetahuan profesionalitas ekonomi dan keuangan syariah, pengetahuan syariah (seperti hukum dan aplikasi) serta nilai-nilai moral (akidah dan akhlak). Dalam penyusunan kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang dilengkapi dengan berkas-berkas penunjang kegiatan pembelajaran seperti; rencana pembelajaran, absensi, dan laporan kegiatan belajar dan mengajar.
- 2) Adanya kegiatan magang yang dilaksanakan pada semester 7. Hal ini berupaya untuk meningkatkan dan pengembangan mata kuliah yang bermuatan praktikum dan praktisi serta meningkatkan *skill* mahasiswa. Mahasiswa ditempatkan di lokasi mitra kerjasama yang bergerak dibidang ekonomi dan keuangan Islam.
- 3) Tersedianya labor bank mini, guna menjadi tempat praktek pada mata kuliah praktikum dan perpustakaan
- 4) Pengajar yang berkompeten, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Berpengalaman dibidang ekonomi dan keuangan Islam
- 5) Buku teks yang menjadi referensi belajar yang memadai dan *update*

5. SIMPULAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia cukup signifikan dan membutuhkan SDM yang memiliki kualitas dan kuantitas sesuai dengan kualifikasinya. Permasalahannya yaitu dalam pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah belum diimbangi dengan ketersediaan SDM yang memadai, untuk itu diperlukan peran aktif dari *stakeholder* salah satunya yaitu perguruan tinggi Islam khususnya program studi perbankan syariah yang mampu menciptakan, menghasilkan dan mempersiapkan SDM yang sesuai dengan kualifikasi dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan perbankan syariah. Dalam upaya menghasilkan lulusan program studi perbankan syariah, STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru berkontribusi aktif dengan perannya sebagai berikut; 1) Menjalinkan kerjasama dengan institusi, lembaga keuangan syariah dan pemerintah setempat yang tertuang dalam pelaksanaan MoA Prodi Perbankan Syariah, 2) Merumuskan kurikulum yang sesuai dengan Program Studi Perbankan Syariah, 3) Peningkatan dan pengembangan pada penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, 4) Pengadaan buku ajar yang relevan dengan mata kuliah yang diampu dosen, 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang

mendukung jalannya kegiatan pada Program Studi Perbankan Syariah, dan 6) Menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianto, Meningkatkan Kompetensi SDM Ekonomi Syari'ah
[www.agustiantocentre .com/?p=445](http://www.agustiantocentre.com/?p=445) diakses 20 Januari 2023, pukul 12.10
WIB

Al-Qur'an Cordoba. 2012. Bandung : PT.Cordoba Internasional Indonesia

Azwardi, Mutiara Ritonga, M. Khairul Nasri, Tafsir Ayat-Ayat Tentang
Manajemen Sumber Daya Manusia, Journal Educational Research and
Social Studies, Volume 2, Nomor 1, Januari 2021

Elvira Rini, Peran Perguruan Tinggi Ekonomi Islam Dalam Mempersiapkan
Sumberdaya Manusia Syariah, Jurnal AL-INTAJ Vol.1, No.1, Maret 2015,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Ghofur Anshori Abdul. 2010. Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi:
Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam. Yogyakarta: UII Press

<https://perbankansyariah.sties-imamsyafii.ac.id/>

<https://sties-imamsyafii.ac.id/>

<https://www.ojk.go.id/>

Kepmendiknas No 232/U/2000 dan Kepmendiknas No 045/U/2002

Nurrudin, Amiur. 2010. SDM Berbasis Syari'ah. Jurnal TSAQFAH, Vol. 6,
No.1

Taliziduhu. 1988. Manajemen Perguruan Tinggi. Jakarta: Bina Aksara

UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003

Wawancara dengan pengelola dan observasi berkas Program Studi Perbankan
Syariah STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru, Tahun 2023

Wawancara dengan dosen Prodi Perbankan Syariah, Tahun 2023

Wawancara dengan pengelola, dosen dan observasi berkas Program Studi
Perbankan Syariah STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru, Tahun 2023